



**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN PERILAKU *ANTENATAL CARE* (ANC) DENGAN  
KESEJAHTERAAN JANIN PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

Oleh:  
**Veliyana Sukarji**  
**1911012010**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN PERILAKU *ANTENATAL CARE* (ANC) DENGAN  
KESEJAHTERAAN JANIN PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

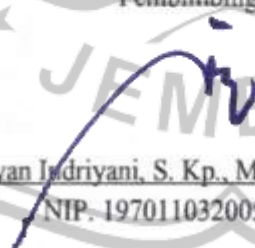
**HUBUNGAN PERILAKU *ANTENATAL CARE* (ANC) DENGAN  
KESEJAHTERAAN JANIN PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

Veliyana Sukarji  
1911012010

Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurnal Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 06 Februari 2021

Pembimbing I

  
Diyan Idriyani, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat  
NIP. 197011032005012002

Pembimbing II

  
Ns. Yeni Suryaningih, S. Kep., M. Kep  
NPK. 1979030111203734

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU *ANTENATAL CARE* (ANC) DENGAN  
KESEJAHTERAAN JANIN PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

Veliyana Sukarji  
1911012010

Dewan Penguji Ujian Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 06 Februari 2021

Penguji,

1. Ketua : Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M. Kep. Sp. Kep. MB (.....)  
NPK. 1990021011509368
2. Penguji I : Diyan Indriyani, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat (.....)  
NIP. 197011032005012002
3. Penguji II : Ns. Yeni Suryaningsih, S. Kep., M. Kep (.....)  
NPK. 1979030111203734

Mengetahui,

Dekan



Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes.  
NPK. 1979041610305358

## PENGUJI JURNAL

Dewan Penguji Ujian Jurnal Pada Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 06 Februari 2021



Penguji I

Ns. Ginanjar Sasmito Adi, M. Kep. Sp. Kep. MB  
NPK. 11990021011509368

Penguji II

Divan Indriyani, S. Kp., M. Kep., Sp. Mat  
NIP. 197011032005012002

Penguji III

Ns. Yeni Suryahingsih, S. Kep., M. Kep  
NPK. 1979030111203734

**Hubungan Perilaku Antenatal Care (ANC) Dengan Kesejahteraan Janin  
Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember**  
(*The Relation Between Antenatal Care Behavior And Fetal Welfare In Pregnant  
Women At Jenggawah Clinic Jember Regency*)

Veliyana Sukarji<sup>1</sup>, Diyan Indriyani<sup>2</sup>, Yeni Suryaningsih<sup>3</sup>  
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember  
Jl. Karimata 49 Jember **Telp:** (0331) 332240 **Fax:** (0331) 337957 **Email:**  
[fikes@unmuhjember.ac.id](mailto:fikes@unmuhjember.ac.id) **Website:** <http://fikesunmuhjember.ac.id> Email:  
[veliyanasukarji23@gmail.com](mailto:veliyanasukarji23@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Perilaku ANC adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janinnya. Kehamilan tidak selalu berjalan dengan normal. Pengukuran kesejahteraan janin dapat diukur berdasarkan gerakan janin dan DJJ. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan perilaku *Antenatal Care* (ANC) dengan kesejahteraan janin pada ibu hamil di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini sejumlah 36 ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster* sampling. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi buku KIA. **Hasil:** Penelitian didapat perilaku *antenatal care* (ANC) jumlah terbanyak yaitu 18 (50%) responden berperilaku teratur dan tidak teratur. Kesejahteraan janin jumlah tertinggi 33 (91,7%) responden yaitu janin sejahtera, sisanya 3 (8,3%) janin tidak sejahtera. *Hasil uji statistik Spearman Rho ( $\alpha = 0,05$ ) didapatkan hasil P value 0,074 dengan nilai  $r = 0,302$  yang artinya tidak ada hubungan perilaku *antenatal care* (ANC) dengan kesejahteraan janin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. **Diskusi:** Petugas kesehatan disarankan selalu memberikan motivasi dan konseling dengan melakukan program penyuluhan *antenatal care* (ANC) pada saat posyandu atau kunjungan rumah tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur guna kesehatan dan perkembangan ibu dan janin.  
Kata kunci: Perilaku ANC, kesejahteraan janin, ibu hamil trimester III.*

**ABSTRACT**

**Introduction:** ANC behavior is a pregnancy check to determine the health of the mother and fetus. Pregnancy does not always normally. The measurement of fetal well-being can be measured based on fetal movement and DJJ. Analyzing the relationship between behavior Antenatal Care (ANC) and fetal welfare in pregnant women at Jenggawah Health Clinic Jember Regency. **Methods:** This research used a correlational study research design with a cross sectional study. The population was 36 trimester III pregnant women. The sampling technique used cluster sampling. Data collection techniques used questionnair and observation sheets of the KIA book. **Results:** The study of behaviors was antenatal care showed that the highest number (ANC) 18 (50%) of

*respondents behaving orderly and irregularly. The highest number of fetal welfare was 33 (91.7%) of respondents, namely the fetus was prosperous, the remaining 3 (8.3%) of the fetus was not well. The results of the statistical test Spearman Rho ( $\alpha = 0.05$ ) obtained P value of 0.074 with score  $r = 0.302$  which means there is no relationship between behavior antenatal care (ANC) and fetal welfare in trimester III pregnant women at Jenggawah Health Clinic Jember Regency. **Discussion:** It is recommended for health workers always provide motivation and counseling by conducting an extension program antenatal care (ANC) during posyandu or home visits about the importance of regular pregnancy check for the health and development of mother and fetus.*

*Key words: ANC behavior, fetal welfare, trimester III pregnant women. kehamilan/antenatal care (ANC)*

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan bagian dari proses fisiologis yang dialami oleh perempuan dalam siklus maturitas. Pada saat menjalani kehamilan kondisi kesehatan perempuan perlu mendapatkan perhatian, mengingat kondisi kesehatan akan sangat mempengaruhi keberhasilan menyelesaikan tahapan kehamilan hingga persalinan. Kehamilan tidak selalu berjalan dengan normal, gangguan-gangguan pada kehamilan seringkali terjadi sehingga menyebabkan janin tidak sejahtera. Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi AKI dan AKB. Pada janin terjadinya hipoksia, gangguan pertumbuhan, cacat bawaan, infeksi hingga kematian.

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB melalui upaya perawatan selama

dimana pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janinnya dilakukan secara berkala termasuk untuk deteksi dini terhadap kelainan dan penyimpangan yang ditemukan selama kehamilan (Putri, N Kadek dan Hastuti, 2020).

Faktor pemantauan kesejahteraan janin dan ibu hamil sudah merupakan suatu kompetensi yang harus diketahui dan dimiliki oleh ibu hamil agar dapat memantau kesejahteraan janin dan kehamilan yang dikaitkan dengan luaran perinatal dapat dilaksanakan dengan baik, tujuan pemantauan janin antepartum adalah untuk mencegah kematian janin (Hatini, 2018). Dengan demikian penting dilakukan pendampingan pemantauan kesejahteraan janin bagi ibu hamil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan jumlah keseluruhan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

Jenggawah pada periode bulan September 2020 di 3 desa yaitu desa Jenggawah, desa Wonojati, dan desa Cangkring sebanyak 306 ibu hamil. Data kunjungan K1 akses di 1 desa dari 3 desa di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah yaitu desa Jenggawah didapatkan pada periode bulan September 2020 ibu hamil yang melakukan K1 akses sebanyak 27 ibu hamil dari 132 ibu hamil, sedangkan K4 sebanyak 11 ibu hamil. Dari data tersebut masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC dan ada ibu hamil yang tidak meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada trimester III sehingga kehamilan lepas dari pemantauan petugas kesehatan. Sedangkan data AKI dan AKB pada periode Januari – September 2020 di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah sebanyak 2 ibu hamil dan 7 bayi.

Berdasarkan fenomena diatas diharapkan perawat mempunyai peran *educator* dapat memberikan konseling kepada ibu hamil bahwa sangat penting untuk memeriksakan kehamilan sejak awal ke tenaga kesehatan untuk memantau kesehatan ibu dan janin sehingga

dapat mendeteksi resiko kehamilan, penanganan faktor resiko, perawatan intensif neonates, dan sistem rujukan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku *Antenatal Care* (ANC) Dengan Kesejahteraan Janin Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember”.

#### **MATERIAL DAN METODE**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah *correlation reseach* sedangkan desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah *study cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di Wilayah Puskesmas Jenggawah Jember yaitu sebanyak 58 ibu. jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 36 ibu hamil trimester III yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember pada bulan Oktober 2020 – Januari 2021. Instrumen yang digunakan adalah



lembar okservasi buku KIA dan lembar ceklist catatan pergerakan janin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik ibu hamil trimester III berdasarkan umur, umur kehamilan, gravidarum, pekerjaan, pendidikan, penghasilan, dan penyakit yang diderita dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No.	Umur	F	(%)
1.	<20	7	19,4
2.	20 - 35	25	69,4
3.	> 35	4	11,1
Total		36	100

Tabel 1 Terlihat data bahwa jumlah terbesar umur ibu hamil trimester III berumur 20 - 35 tahun sebanyak 25 (69,4%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No.	Umur Kehamilan	F	(%)
1.	28 - 31	14	38,9
2.	32 - 35	10	27,8
3.	36 - 40	12	33,3

Total	36	100
-------	----	-----

Tabel 2 Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah terbanyak umur kehamilan pada ibu hamil Trimester III yaitu 28 – 31 minggu sebanyak 14 (38,9%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No. Gravidarum	F	(%)
1. Primigravida	12	33,3
2. Multigravida	14	38,9
3. Grande Multigra	10	27,8
Total	36	100

Tabel 3 Hasil data menunjukkan bahwa jumlah terbesar gravidarum pada ibu hamil trimester III yaitu multigravida sebanyak 14 (38,3%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No. Pekerjaan	F	(%)
1. IRT	27	75
2. Wiraswasta	6	16,7
3. Karyawan	1	2,8
4. Guru	2	5,6
Total	36	100

Tabel 5 Data pada tabel terlihat bahwa jumlah terbesar pekerjaan ibu hamil pada trmester III bekerja sebagai IRT sebanyak 27 (75%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No. Pendidikan	F	(%)
1. Tidak Sekolah	1	2,8
2. SD	9	25
3. SMP	11	30,6
4. SMA	12	33,3
5. S1	3	8,3
Total	36	100

Tabel 6 Berdasarkan tabel menunjukkan data bahwa jumlah tertinggi pendidikan ibu hamil trimester III berpendidikan SMA sebanyak 12 (33,3%).

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No. Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
1. < Rp. 2.355.000	27	75
2. Rp. 2.355.000 – Rp. 3.500.000	8	22,2
3. > Rp. 3.500.000	1	2,8
Total	36	100

Tabel 9 Data diatas menunjukkan hasil bahwa jumlah terbanyak penghasilan ibu hamil trimester III yaitu < Rp. 2.355.000 sebanyak 27 (75%).

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No. Perilaku (ANC)	F	(%)
1. Teratur	18	50
2. Tidak Teratur	18	50
Total	36	100

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penyakit Yang Diderita Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No. Penyakit Diderita	F	(%)
1. Ada	6	16,7
2. Tidak Ada	30	83,3
Total	36	100

Tabel 8 Terlihat data bahwa mayoritas ibu hamil trimester III tidak ada yang memiliki penyakit yang diderita sebanyak 30 (83,3%).

Tabel 10 Berdasarkan data pada tabel menunjukkan jumlah terbanyak perilaku ibu hamil trimester III berperilaku ANC teratur dan tidak teratur masing-masing sebanyak 18 (50%).

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesejahteraan Janin Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas

Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

No. Kesejahteraan Janin	F	(%)
1. Sejahtera	33	91,7
2. Tidak Sejahtera	3	8,3
Total	36	100

Tabel 12 Crosstabulasi Perilaku *Antenatal Care* (ANC) Dengan Kesejahteraan Janin Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

Perilaku ANC	Kesejahteraan Janin				Total	
	Sejahtera		Tidak Sejahtera		f	%
	f	%	f	%		
Teratur	17	94,4	1	5,6	18	100
Tidak Teratur	16	88,9	2	11,1	18	100

Tabel 12 Data diatas menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang berperilaku ANC teratur mayoritas sebanyak 17 (94,4%) memiliki janin sejahtera dan yang berperilaku ANC tidak teratur mayoritas 16 (88,9%) memiliki janin sejahtera.

Tabel 13 Hubungan Perilaku *Antenatal Care* (ANC) Dengan Kesejahteraan Janin Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2021.

	n	P-Value	R
Perilaku ANC	36	0,074	0,302
Kesejahteraan Janin	36		

Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil trimester III yang berperilaku ANC teratur terjadi karena melakukan kunjungan pemeriksaan sesuai standart pelayanan antenatal care (ANC) yaitu minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal

Tabel 11 Data diatas terlihat bahwa jumlah tertinggi kesejahteraan janin pada ibu hamil trimester III mayoritas memiliki janin yang sejahtera sebanyak 33 (91,7%).

satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan dua kali pada trimester III, banyak usia ibu hamil dalam usia produktif.. Ibu dengan usia produktif dapat berfikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua. Sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya. Penelitian ini didukung dengan penelitian Fitriani (2019) bahwa adanya hubungan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan ANC, hal ini dikarenakan mayoritas responden berada pada usia 20-35

tahun yang merupakan usia subur. Secara teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2014 dalam Irianti, 2017), semakin bertambah usia ibu, semakin bertambah pula tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berpikir dan bekerja. Juga pendidikan ibu hamil jumlah terbanyak 12 (33,3%) yaitu berpendidikan SMA, sehingga rata-rata pendidikan ibu hamil cukup baik, karena mayoritas sudah menyelesaikan pendidikan tingkat menengah. Ibu hamil yang berpendidikan memiliki pemahaman yang lebih mengenai masalah kesehatan sehingga memengaruhi sikap mereka terhadap kehamilannya sendiri. Penelitian ini juga didukung dengan teori Notoadmodjo (2012) menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang menentukan seberapa besar pengetahuan yang dimiliki. Serta pada penelitian ini juga jumlah terbanyak adalah ibu hamil primigravida sehingga perilaku ANC nya teratur karena lebih memperhatikan kondisi kehamilannya dengan memeriksakan kehamilannya pada pelayanan kesehatan dikarenakan kekhawatiran akan kehamilannya.

Peneliti juga berasumsi bahwa ibu hamil trimester III yang berperilaku ANC tidak teratur terjadi karena masalah pandemi Covid-19 sehingga pelayanan posyandu ditiadakan dan ibu hamil merasa takut untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 serta sebagian ibu hamil ada yang mengetahui kehamilannya saat sudah memasuki usia kehamilan trimester II dan melakukan kunjungan ANC ketika memasuki trimester II sehingga perilaku ANC tidak teratur sehingga kunjungan pemeriksaan tidak sesuai standart pelayanan antenatal care (ANC) yaitu minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan dua kali pada trimester III, jumlah terbanyak 14 (38,9%) responden adalah ibu hamil multigravida sehingga ibu menganggap dirinya telah memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya sehingga tidak terlalu rutin atau tidak teratur dalam memeriksakan kehamilannya. Serta faktor ekonomi yang kurang mempengaruhi perilaku ibu hamil dan pekerjaan ibu hamil rata-rata

sebagai IRT sehingga tidak mendapatkan pendapatan setiap bulannya. Berdasarkan hasil penelitian ini juga didapatkan data bahwa jumlah terbanyak penghasilan ibu hamil trimester III yaitu < Rp. 2.355.000 sebanyak 27 (75%) responden serta pendapatan yang diperoleh berasal dari anggota keluarga yang lain, misalnya suami. Apabila sumber pendapatan dalam keluarga rendah, maka memengaruhi pertimbangan mengeluarkan biaya untuk mendapatkan pelayanan selama kehamilan seperti antenatal care. Penelitian ini didukung oleh penelitian Faradhika (2018) bahwa semakin baik faktor ekonomi, maka akan mendorong meunculnya rasa aman dalam mempraktikkan perilaku kesehatan yang positif, sehingga akan meningkatkan status kesehatan. Peneliti berpendapat bahwa ibu hamil trimester III yang memiliki janin sejahtera terjadi karena adanya gerakan janin 10 kali/24 jam, DJJ 120 – 60 kali/ menit, ibu tidak memiliki penyakit yang diderita, dan didapatkan data bahwa mayoritas tidak ada yang memiliki penyakit yang diderita sebanyak 30 (83,3%) responden atau tidak ada faktor

resiko yang memengaruhi kesejahteraan janin serta banyaknya ibu hamil yang umur kehamilannya 28 – 31 minggu kerana semakin besar usia kehamilan, maka gerakan janin juga akan semakin berkurang, hal ini terjadi karena janin semakin membesar sehingga ruang geraknya di dalam rahim menjadi terbatas dan didapatkan data bahwa jumlah terbanyak umur kehamilan pada ibu hamil Trimester III yaitu 28 – 31 minggu sebanyak 14 (38,9%) responden. Sedangkan ibu hamil trimester III yang memiliki janin tidak sejahtera terjadi karena adanya gerakan janin yang < 10 kali/24 jam, namun DJJ dalam keadaan normal yaitu 120 – 60 kali/ menit serta adanya penyakit yang diderita atau adanya faktor resiko yang memengaruhi kesejahteraan janin dan didapatkan data jumlah terkecil memiliki penyakit yang diderita 6 (16,7%) responden, kurangnya gerakan janin juga terjadi dengan waktu tidur janin, aktifitas ibu, bisa juga terjadi karena ibu tertidur saat janin aktif bergerak, dan posisi ibu hamil dalam menghitung gerakan janin.

Penelitian ini didukung oleh Eli dalam Wahyuni (2019) yang menyatakan bahwa menghitung gerakan janin dapat menginterpretasikan kesejahteraan janin, dan identifikasi kejadian gangguan pertumbuhan janin serta kondisi perinatalnya. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Firman F. Wirakusumah (2012 dalam Agustin, 2018) bahwa faktor penyebab dari gangguan kesejahteraan janin yaitu faktor genetik, kenaikan berat badan ibu yang tidak adekuat atau nutrisi yang kurang memadai saat kehamilan, penyakit kronik ibu, infeksi selama kehamilan, terpajan zat karsinogen, implantasi plasenta dan solusio plasenta. Penelitian ini juga didukung dengan teori Timor Tisch (2008 dalam Kusbandiyah, 2014) bahwa berkurangnya aktifitas pada janin mungkin berhubungan dengan waktu janin tidur, yang bertambahnya dengan makin maturnya janin atau bertambahnya usia kehamilan. Penelitian ini juga didukung oleh Minarti (2020) tentang “Posisi Ibu Hamil Memengaruhi Akurasi Pengukuran Kesejahteraan Janin” bahwa ada

pengaruh posisi ibu hamil terhadap akurasi pengukuran kesejahteraan janin.

Setelah diuji menggunakan korelasi *Spearman Rho* dengan menggunakan *computerized* didapatkan hasil  $p\ value > p\ alfa$  ( $0.074 > 0.05$ ) yang artinya  $H_1$  ditolak, dan interpretasi nilai  $r$  sebesar 0,302 artinya keeratan hubungan dapat dikategorikan rendah dengan arah yang positif (+) yang artinya semakin teratur perilaku *antenatal care* (ANC) maka janin semakin sejahtera.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku *antenatal care* (ANC) dengan kesejahteraan janin pada ibu hamil di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember, berkaitan dengan tidak terbuktinya  $H_1$  pada penelitian ini kemungkinan terkait dengan beberapa faktor, jika dilihat dari teori dan penelitian terkait kesejahteraan janin bahwa janin dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain hipertensi dalam kehamilan, kehamilan dengan diabetes mellitus, kehamilan *possterm*, pertumbuhan janin dalam rahim terlambat, ketuban pecah prematur (KPP), gerakan janin

berkurang, kehamilan dengan anemia, kehamilan dengan penyakit ibu, pengetahuan, pola tidur, posisi ibu hamil, dan lain-lain, yang salah satunya adalah keteraturan dalam pemeriksaan kehamilan. Seperti yang dilakukan penelitian oleh Wahyuni (2016) menemukan bahwa ketuban pecah dini berdampak pada kesejahteraan janin, penelitian juga dilakukan oleh Minarti (2020) bahwa posisi ibu hamil memengaruhi akurasi pengukuran kesejahteraan janin, penelitian Hartini (2018) menemukan bahwa ibu hamil trimester III yang mengikuti kegiatan mendapatkan pengetahuan dan pendampingan cara mengkaji kesejahteraan janin, dan penelitian Agustin (2018) bahwa ada hubungan pola tidur dengan kesejahteraan janin pada trimester III di Desa Cabean Demak.

Merujuk dari paparan yang telah disampaikan diatas, bahwa kesejahteraan janin memang dipengaruhi oleh multifaktor. Keteraturan pemeriksaan kehamilan sebenarnya merupakan komponen yang penting untuk menilai apakah janin dalam kondisi sejahtera atau tidak selain kondisi kesehatan fisik

ibu selama menjalani kehamilan. Namun, fakta riset ini belum ditemukan adanya hubungan antara pemeriksaan kehamilan (ANC) dengan kesejahteraan janin karena memang didukung oleh faktor-faktor lain juga yang berhubungan dengan kesejahteraan janin, sehingga meskipun pada hasil penelitian didapatkan ibu yang tidak teratur *antenatal care* (ANC) pun ternyata mayoritas juga tetap memiliki kesejahteraan janin dalam kondisi yang sejahtera. Hal ini dikarenakan mungkin ibu telah melakukan perilaku-perilaku yang mendukung kesejahteraan janin, seperti, pemenuhan nutrisi yang adekuat, pengetahuan yang baik, pola tidur yang cukup, ibu tidak memiliki penyakit penyerta, dan lain sebagainya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Perilaku *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember jumlah terbanyak yaitu 18 (50%) responden berperilaku teratur dan tidak teratur, kesejahteraan janin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten

Jember mayoritas 33 (91,7,9%) yaitu janin sejahtera, sisanya 3 (8,3%) yaitu janin tidak sejahtera, dan tidak ada hubungan perilaku *antenatal care* (ANC) dengan kesejahteraan janin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember.

Saran penelitian ini bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dan sesuai dengan standart sehingga dapat menjaga kesehatan ibu dan janin secara optimal dan bagi petugas kesehatan selalu memberikan motivasi dan konseling dengan melakukan program penyuluhan *antenatal care* (ANC) pada saat posyandu atau kunjungan rumah tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur guna kesehatan dan perkembangan ibu dan janin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Putri L. (2018). *Hubungan Pola Tidur Ibu Hamil Dengan Kesejahteraan Janin Pada Trimester III Di Desa Cabean Demak*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Antono, S.D., Rahayu, D.E. (2014). *Hubungan Keteraturan Ibu Hamil Dalam Melaksanakan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terhadap Hasil Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Gambiran Kota Kediri*. 2(2). Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Fitriani, dkk. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care*. 1(3). Jurnal Binawan Student.
- Hatini, Erina Eka. (2018). *Pendampingan Pengkajian Kesejahteraan Janin Pada Ibu Hamil Trimester III di Kelurahan Kereng Bangkirai*. Prosiding Seminar Nasional & Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset. Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
- Irianti, S., 2017. *Determinan Kunjungan K4 pada Ibu Hamil Trimester III di Poli Kebidanan RSUD Berkah Kabupaten Pandeglang*. Volume 4: *Faletahan Health Journal*.
- Kusbandiyah, J & Shinta A. *Peran Terapi Musik Terhadap Kesejahteraan Janin Di Puskesmas Kendal Kerep Malang*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada.
- Minarti & Risnawati. (2020). *Posisi Ibu Hamil Memengaruhi Akurasi Pengukuran Kesejahteraan Janin*, 2 (3). Jurnal Bidan Cerdas.
- Putri, N. Kadek Sri Eka & Hastutik. (2020). *Analisis Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Ibu Hamil Untuk Melakukan Kunjungan Antenatal Care*, IV (1), 46-50. Prodi D3 Kebidanan STIKES Mitra Husada Karanganyar.
- Wahyuni. (2016). *Kesejahteraan Janin Pada Ibu Hamil Dengan Ketuban Pecah Dini Di Rumah*



*Sakit Islam Sultan Agung Semarang, 58-61. UNISSULA Press.*

Wahyuni, I. (2019). *The Effect of Experience Extension on the Activity of Calculating Fetal Movement Third Trimester of Primiparous.* 9 (2). *Jurnal Kebidanan.*

